

ABSTRAK

REPRESENTASI HUMANISME MILITER KOREA UTARA DALAM DRAMA KOREA CRASH LANDING YOU

Oleh

WIDIA NURHASANAH

Humanisme adalah bentuk refleksi dari nilai-nilai paling naluri yang ada pada manusia yang terproses dalam kehidupan manusiawi. merupakan aspek yang sangat penting untuk kehidupan bermasyarakat, nilai humanisme dalam sebuah film harus dimaknai sebagai upaya pencegahan dan pencapaian kehidupan yang damai, rukun, nyaman dan sentosa. Kajian semiotika Roland Barthes dimana fokus perhatian Barthes lebih tertuju pada gagasan tentang signifikasi dua tahap yaitu denotasi dan konotasi. Drama Korea Crash Landing On You ini memiliki konsep nilai humanisme yang ingin disampaikan oleh pengarang Park Ji-eun dan sutradara Lee Jeong-hyo bahwa di Korea Utara khususnya seorang anggota militer juga memiliki cinta, kasih sayang, dan peduli terhadap sesama manusia, ini jadi membuka pandangan baru bagi masyarakat internasional yang mana sebelumnya memandang Korea Utara sebagai sebuah negara yang tertutup dan kebijakannya yang terbilang tidak masuk akal dan dapat hukuman hukuman yang dapat dibilang sangat kejam.

Kata kunci : Humanisme, Semiotika, Drama Korea

ABSTRACT

REPRESENTATION OF NORTH KOREA MILITARY HUMANISM IN THE KOREA DRAMA CRASH LANDING YOU

By

WIDIA NURHASANAH

Humanism is a reflexive form of the most instinctive values that exist in human beings that are processed in human life. is a very important aspect for social life, the value of humanism must be interpreted as an effort to prevent and achieve a peaceful, harmonious, comfortable and sentosa life. Roland Barthes's semiotic studies in which the focus of Barthes' attention was more on the idea of two-stage signification, namely denotation and connotation. This Korean drama Crash Landing On You has a concept of humanism values that author Park Ji-eun and director Lee Jeong-hyo want to convey that in North Korea, especially a member of the military also has love, affection, and care for fellow human beings, this opens up a new view for the international community which previously viewed North Korea as a closed country and its policies that are fairly unreasonable and can be punished can be said to be very cruel.

Keywords: Humanism, Semiotics, Korean Drama